



Asri Aulia Ainun<sup>1</sup>  
 Jumriati<sup>2</sup>  
 Erniati<sup>3</sup>

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MENGENAI TEKS ULASAN FILM/DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PANGKAJENE**

### **Abstrak**

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar siswa mengenai teks ulasan film/drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data melalui teknik tes dan teknik nontes diantaranya observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan nilai siswa dalam menulis teks ulasan film/drama dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi menjadi 95. Penelitian ini dikatakan sudah berhasil karena sudah melampaui nilai KKM yang ditentukan sekolah yakni dengan nilai 75.

**Kata Kunci:** Teks Ulasan Film/Drama, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization.

### **Abstract**

Improved Indonesian language learning outcomes regarding movie/drama review texts using team assisted individualization type cooperative learning model for class VIII students at SMP Negeri 2 Pangkajene. The research aims to determine students learning outcomes regarding movie/drama review texts using team assisted individualization type cooperative learning model for class VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. The type of research used is classroom action research carried out in 2 cycles, namely cycles I and cycles II. Each cycles consists of planning, implementation, observation and reflection. Subjects of this research were all 26 class VIII students of SMP Negeri 2 Pangkajene. Data collection techniques through test techniques and nontest techniques include observation, questionnaires and documentation. Data analysis techniques are carried out quantitatively and qualitatively. The result of this research show that there is an increase in Indonesian language learning outcomes regarding movie/drama review texts using team assisted individualization type cooperative learning model for class VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. This is shown by the increase in students scores in writing movie/drama review texts from cycle I to cycle II. In cycle I, the lowest score was 65 and the highest score was 85. The it increased in cycle II with the lowest score being 75 and the highest score being

<sup>1,2,3</sup>) Universitas Islam Makassar

email: asriaulia4855@gmail.com, jumriati.dty@uim-makassar.ac.id, erniati.dty@uim-makassar.ac.id

95. This research was said to have been successful because it had exceeded the KKM score determined by the school, namely 75.

**Keywords:** Movie/Drama Review Text, Team Assisted Individualization Type Cooperative Learning Model.

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah ditetapkan pada bulan Juli 2013 sampai saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari. Sekolah, kepala sekolah, pengawas, guru, tenaga pendidikan non guru, maupun siswa akan terkena imbasnya secara langsung dari perubahan kurikulum. Karakteristik pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 mencakup: a) Menggunakan pendekatan scientific melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan dengan tetap memerhatikan karakteristik siswa, b) Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran, c) Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberitahu (Discovery Learning), dan d) Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Berdasarkan tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah, guru tidak hanya bertugas dan berperan sebagai tenaga pendidik saja yang hanya mentransferkan ilmu kepada siswa melainkan sebagai tenaga pendidik yang mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Guru harus dapat memahami cara belajar siswa agar dapat menentukan model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Masih banyak siswa yang masih sulit dan masih kurang memahami tentang teks ulasan serta kurang mempunyai siswa dalam mengemukakan gagasan-gagasan yang mereka miliki ke dalam tulisan yang baku.

Adapun faktor penyebab siswa kurang dalam menulis teks ulasan yaitu: 1) Rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa. 2) Kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa, sampai penyusunan paragraf yang masih kurang. 3) Kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. 4) Keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Sejalan dengan itu masih banyak siswa yang mengeluhkan kegiatan menulis ini sangat membosankan dan tidak menyenangkan. Siswa seringkali bosan serta jenuh pada saat menulis terutama pada materi teks ulasan, selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional seperti ceramah dan penugasan, sehingga siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran. Karena itu peneliti menawarkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks ulasan film/drama. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan serta kerjasama siswa dalam memahami materi teks ulasan film/drama.

Menurut pendapat Siswanto dan Palupi (2013:77) "Model Pembelajaran Kooperatif TAI (Team Assisted Individualization) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individual". Sedangkan menurut Slavin (Huda, 2014:200) "Model Pembelajaran Kooperatif TAI (Team Assisted Individualization) merupakan sebuah ilmu pelajaran yang berusaha mengadaptasi pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik". Belajar merupakan bentuk realisasi atau hasil dari kecakapan-kecakapan yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

TAI (Team Assisted Individualization) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif para siswa dengan kemampuan individualnya masing-masing bekerja sama dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda. Model kooperatif TAI merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual (Slavin, 2005:6). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki 8 komponen yaitu (1) Teams, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa. (2) Placement Test (tes penempatan), yaitu pemberian pretest pada kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. (3) Curriculum Materials,

yaitu siswa bekerja secara individu sesuai dengan kurikulum yang ada. (4) Team Study, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan. (5) Team Scores and Team Recognition, yaitu pemberian skor atau penghargaan terhadap hasil kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas. (6) Teaching Group, yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas. (7) Fact Test, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa biasanya berupa kuis. (8) Whole-Class Units, yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

## METODE

Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto (dalam Alfabet, 2016:60) yang meliputi tahapan Perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi serta refleksi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan siklus. Setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu:

1. Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia sesuai jadwal dan materi mengenai teks ulasan film/drama, dan lebih rinci pada materi menulis teks ulasan film/drama serta menyiapkan beberapa contoh film/drama yang akan diperlihatkan kepada siswa. Pada siklus ini, dilakukan sebanyak dua pertemuan.
2. Tindakan adalah pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan kemampuan menyimak dongeng siswa.
3. Observasi adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja siswa. Hasil yang diperoleh dalam observasi adalah dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan Produk). Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film/drama setelah menggunakan media pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Keberhasilan proses dapat dilihat dari hasil tes menulis teks ulasan film/drama siswa yang meningkat.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan siswa 16 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tes hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene. Data tersebut diperoleh dari pelaksanaan tindakan dari setiap siklus berupa hasil belajar melalui tes individu dalam bentuk pilihan ganda pada materi teks ulasan film/drama. Untuk mengukur hasil belajar siswa, tes yang diberikan terdiri dari tes prasiklus dan tes pada setiap akhir siklus. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui tes dan nontes.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil teks menulis teks ulasan film/drama pada siklus I dan siklus II, hasil tes dari masing-masing siklus kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes, seperti pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia dan Bapak Kurikulum dari SMP Negeri 2 Pangkajene yaitu ibu Andi Fatimah S.Pd dan Agus Tayya S.Pd. Hasil wawancara peneliti dan pihak sekolah terkait yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis kurang sementara KKM dari sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan pihak sekolah di angka 75. Peneliti dan guru mata pelajaran kemudian melakukan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa. Berdasarkan keterangan yang diperoleh peneliti, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengenai teks ulasan film/drama terbilang sangat rendah.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene pada Kondisi Awal

No	Siswa	Aspek Formal Menulis Teks Ulasan	Unsur Intrinsik Menulis Teks Ulasan	Keterpaduan Unsur dan Struktus Menulis Teks Ulasan	Penggunaan Bahasa Menulis Teks Ulasan	Skor	Nilai
1	001	30	10	20	5	65	63,72
2	002	25	20	15	10	70	68,62
3	003	15	20	15	10	60	58,82
4	004	25	15	10	15	65	63,72
5	005	30	20	20	10	80	78,43
6	006	25	15	15	10	65	63,72
7	007	15	20	15	10	60	58,82
8	008	25	20	15	5	65	63,72
9	009	10	15	20	15	60	58,82
10	010	25	10	15	15	65	63,72
11	011	25	15	20	20	80	78,43
12	012	25	15	25	20	85	83,33
13	013	15	20	25	15	75	73,52
14	014	15	25	10	15	65	63,72
15	015	25	15	10	15	65	63,72
16	016	25	10	15	10	60	58,82
17	017	10	20	15	15	60	58,82
18	018	30	15	25	10	80	78,43
19	019	25	25	10	15	75	73,52
20	020	15	20	15	15	65	63,72
21	021	15	10	15	20	60	58,82
22	022	10	20	20	10	60	58,82
23	023	30	10	25	15	80	78,43
24	024	25	15	10	20	70	68,62
25	025	15	25	20	20	80	78,43
26	026	10	25	20	20	75	73,52
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>540</b>	<b>450</b>	<b>440</b>	<b>360</b>	<b>1790</b>	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>20,7</b>	<b>17,3</b>	<b>16,9</b>	<b>13,8</b>	<b>68,7</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>83,33</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>					<b>58,82</b>	
	<b>Jumlah Tuntas</b>					<b>9</b>	
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>					<b>17</b>	

Rendahnya kemampuan menulis teks ulasan film/drama pada kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene Kabupaten Pangkajene pada kondisi awal. Berdasarkan ketentuan hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene, terlihat masih ada 9 orang siswa yang nilai kemampuan menulis teks ulasan film/drama berada dibawah KKM atau belum mencapai ketuntasan.

Pada kondisi awal guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization, sehingga guru dan peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama dengan menggunakan model pembelajan kooperatif tipe team assisted individualization pada pelaksanaan tes awal.

No	Kategori	Rentang Nilai	Huruf
1	Sangat Baik	85 – 100	A
2	Baik	70 – 84	B
3	Cukup	60 – 69	C
4	Kurang	50 – 59	D
5	Sangat Kurang	0-49	E

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

- a. Peneliti melakukan pertemuan dengan guru Bahasa Indonesia mengenai tindakan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
- c. Peneliti menyiapkan lembar penilaian kemampuan menulis teks ulasan film/drama dan dokumentasi

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melakukan tindakan mengikuti rencana yang telah dibuat sebelumnya. Setiap satu pertemuan pembelajaran yaitu (90 menit). Pada pelaksanaan tindakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dari siklus I dan siklus II.

#### **c. Tahap Observasi**

##### **1. Observasi Siswa**

Hasil catatan lapangan pada pertemuan I siklus I, diperoleh data mengenai sikap dan tindakan siswa. Data dari hasil catatan observasi lapangan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, maka peneliti menyimpulkan bahwa data sikap atau tindakan siswa yang menunjukkan:

- a. Siswa sangat menerima pelajaran dengan kategori baik.
- b. Siswa menyimak penjelasan dengan sungguh-sungguh dengan kategori baik.
- c. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dengan kategori cukup.
- d. Siswa menyatakan pendapat atau ide dengan kategori cukup.
- e. Siswa memberikan pertanyaan dengan kategori cukup.
- f. Siswa aktif menjawab pertanyaan dengan kategori cukup.

Berdasarkan data dari observasi lapangan pada siklus I dan siklus II maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dikategorikan baik.

##### **2. Observasi Guru**

Data dari hasil catatan lapangan siklus I pertemuan pertama dan kedua, diperoleh data observasi guru sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan kategori baik.
- b. Penjelasan mengenai isi teks ulasan film/drama dengan kategori baik.
- c. Guru memberikan penjelasan mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik mengenai teks ulasan film/drama dengan kategori baik.
- d. Guru memberikan penjelasan langkah-langkah menulis teks ulasan film/drama dengan kategori baik.
- e. Guru memberikan praktik menulis teks ulasan film/drama dengan kategori baik.

#### **d. Hasil Tes Pelaksanaan Siklus I**

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siswa Kelas VIII SMP  
Negeri 2 Pangkajene pada Siklus I

No	Siswa	Aspek Formal Menulis Teks Ulasan	Unsur Intrinsik Menulis Teks Ulasan	Keterpaduan Unsur dan Struktur Menulis Teks Ulasan	Penggunaan Bahasa Menulis Teks Ulasan	Skor	Nilai
1	001	30	15	20	10	75	73,52
2	002	25	20	15	15	75	73,52
3	003	25	20	20	15	80	78,43
4	004	25	15	15	15	70	68,62
5	005	30	20	20	10	80	78,43
6	006	25	20	15	15	75	73,52
7	007	25	20	15	15	75	73,52
8	008	25	20	20	15	80	78,43
9	009	25	15	20	20	80	78,43
10	010	25	10	15	15	65	63,72
11	011	25	15	20	20	80	78,43
12	012	25	15	25	20	85	83,33
13	013	15	20	15	15	65	63,72
14	014	15	25	20	15	75	73,52
15	015	25	15	15	15	70	68,62
16	016	25	10	15	10	60	58,82
17	017	10	20	15	15	60	58,82
18	018	30	15	25	10	80	78,43
19	019	25	25	10	15	75	73,52
20	020	15	20	15	15	65	63,72
21	021	15	10	15	20	60	58,82
22	022	10	20	20	10	60	58,82
23	023	30	10	25	15	80	78,43
24	024	25	15	10	20	70	68,62
25	025	15	25	20	20	80	78,43
26	026	10	25	10	20	65	63,72
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>565</b>	<b>460</b>	<b>450</b>	<b>400</b>	<b>1875</b>	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>21,7</b>	<b>17,6</b>	<b>17,3</b>	<b>15,3</b>	<b>71,9</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>83,33</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>					<b>58,82</b>	
	<b>Jumlah Tuntas</b>					<b>10</b>	
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>					<b>16</b>	

Berdasarkan hasil tes tertulis diperoleh nilai rata-rata 68,7, dari nilai KKM yang ditentukan adalah 70. Berdasarkan hasil di atas, pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar setelah penyajian materi selama 2 kali pertemuan. Adapun statistik skor hasil belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi dengan menggunakan teknik menyelesaikan cerita dapat dilihat pada tabel berikut: Berikut ini adalah peningkatan nilai kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene dari kondisi awal sampai siklus I. Dari data siklus I pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata kelengkapan aspek formal menulis teks ulasan film/drama 21,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,6, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 17,3, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 15,3. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 71,9, belum mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75, Sedangkan ketentuan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 10

orang siswa yang mencapai ketuntasan, sehingga masih ada 16 orang siswa dari 26 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM. Nilai terendah disiklus ini yaitu 65 dan nilai tertinggi 85.

**e. Refleksi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siswa Siklus I**

Berdasarkan data dari siklus II, dilakukan refleksi untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team assisted Individualization dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama, dengan melihat peningkatan nilai kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene dari kondisi awal sampai siklus I.

Refleksi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siswa Siklus I

No.	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
1.	Tindakan	Teks ulasan film/drama belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> .	Teks ulasan film/drama sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>
2.	Kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama	20,7	21,7
	Kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama	17,3	17,6
	Keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama	16,9	17,3
	Kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama	13,8	15,3
<b>Total Skor</b>		<b>68,7</b>	<b>71,9</b>
<b>Ketuntasan</b>		<b>9 Siswa</b>	<b>15 Siswa</b>

Berdasarkan tabel di atas, pada kondisi awal guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Nilai rata-rata kelengkapan aspek teks ulasan film/drama 20,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,3, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 16,9, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 13,8. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 68,7. Ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal hanya 9 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Pada siklus I guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization dalam pembelajaran teks ulasan film/drama. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 21,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,6, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 17,3, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 15,3. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 71,9. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 10 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

**4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

**a. Tahap Perencanaan**

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru bahasa Indonesia mengenai tindakan siklus II yang akan dilakukan.
- b. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar.
- c. Menyiapkan lembar penilaian kemampuan menulis teks ulasan film/drama, catatan, dan dokumentasi.
- d. Melengkapi perangkat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan peneliti terhadap siklus II yaitu mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Jam pelajaran pada setiap pertemuan dilaksanakan selama (90 menit).

**c. Hasil Siklus II**

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene pada Siklus II

No	Siswa	Aspek Formal Menulis Teks Ulasan	Unsur Intrinsik Menulis Teks Ulasan	Keterpaduan Unsur dan Struktur Menulis Teks Ulasan	Penggunaan Bahasa Menulis Teks Ulasan	Skor	Nilai
1	001	30	20	20	15	85	83,33
2	002	25	20	20	15	80	78,43
3	003	25	25	20	15	85	83,33
4	004	30	25	20	20	95	93,13
5	005	25	20	20	15	80	78,43
6	006	30	20	15	15	80	78,43
7	007	25	25	20	15	80	78,43
8	008	30	25	20	15	90	88,43
9	009	25	25	20	20	90	88,43
10	010	30	25	15	15	85	83,33
11	011	25	20	20	20	85	83,33
12	012	30	20	20	20	90	88,23
13	013	25	20	15	15	75	73,52
14	014	30	25	15	15	85	83,33
15	015	25	20	20	15	80	78,43
16	016	25	20	15	15	75	73,52
17	017	25	20	20	15	80	78,43
18	018	30	25	20	15	90	88,43
19	019	25	25	20	15	85	83,33
20	020	30	20	20	15	85	83,33
21	021	25	25	20	15	85	83,33
22	022	30	20	20	15	85	83,33
23	023	30	25	25	15	80	78,43
24	024	25	20	20	15	80	78,43
25	025	30	25	20	20	95	93,13
26	026	25	20	20	20	85	83,33
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>835</b>	<b>552</b>	<b>500</b>	<b>420</b>	<b>2.185</b>	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>32,1</b>	<b>21,2</b>	<b>19,2</b>	<b>16,1</b>	<b>76,5</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>					<b>93,13</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>					<b>73,52</b>	
	<b>Jumlah Tuntas</b>					<b>24</b>	
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>					<b>2</b>	

Dari data siklus II, terlihat bahwa nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 32,1, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 21,2, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 19,2, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 16,1. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 76,5, sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75, sedangkan ketentuan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 24 orang siswa yang mencapai ketuntasan, sehingga masih ada 2 orang siswa dari 26 orang siswa



yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM. Nilai terendah pada siklus ini yaitu 75 dan nilai tertinggi 95.

**d. Refleksi Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama Siklus II**

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Tindakan	Teks ulasan film/drama belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> .	Teks ulasan film/drama sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>
2.	Kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama	21,7	32,1
	Kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama	17,6	21,2
	Keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama	17,3	19,2
	Kesesuaian penggunaan Bahasa teks ulasan film/drama	15,3	16,1
<b>Total Skor</b>		<b>71,9</b>	<b>76,5</b>
<b>Ketuntasan</b>		<b>15 Siswa</b>	<b>24 Siswa</b>

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I guru sudah menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 21,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,6, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 17,3, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan Bahasa 15,3. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 71,9. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Pada siklus II guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran teks ulasan film/drama. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 32,2, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 21,2, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 19,2, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 16,1. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 76,5. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 24 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Berdasarkan hasil tindakan penelitian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam peningkatan kemampuan menulis teks ulasan film/drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Tindakan	Teks ulasan film/drama belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>	Teks ulasan film/drama sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>	Teks ulasan film/drama sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>

			<i>ation</i>	
2.	Kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama	<b>20,7</b>	<b>21,7</b>	<b>32,1</b>
	Kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama	<b>17,3</b>	<b>17,6</b>	<b>21,2</b>
	Keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama	<b>16,9</b>	<b>17,3</b>	<b>19,2</b>
	Kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama	<b>13,8</b>	<b>15,3</b>	<b>16,1</b>
<b>Total Skor</b>		<b>68,7</b>	<b>71,9</b>	<b>76,5</b>
<b>Ketuntasan</b>		<b>9 Siswa</b>	<b>15 Siswa</b>	<b>24 Siswa</b>

Berdasarkan tabel di atas, pada kondisi awal guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 20,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,3, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 16,9, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 13,8. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 68,7. Ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal hanya 9 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Pada siklus I guru menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 21,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,6, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 17,3, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 15,3. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 71,9. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Pada siklus II guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization. Nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 32,1, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 21,2, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur teks ulasan film/drama 19,2, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan bahasa teks ulasan film/drama 16,1. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama siswa adalah 76,5. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 24 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene dan terjadi perubahan sikap saat penerapan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) yang dilihat dari keaktifan siswa yang mengajukan pertanyaan dan siswa yang menjawab pertanyaan yang muncul baik dari guru maupun dari temannya. Meningkatnya siswa yang aktif mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu, siswa yang melakukan kegiatan lain dalam proses pembelajaran mengalami penurunan.

Hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama pada siklus I, nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 21,7, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 17,6, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur cerita teks

ulasan film/drama 17,3, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan Bahasa teks ulasan film/drama 15,3. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama pada siklus I adalah 71,9. Nilai terendah pada siklus I 65 dan nilai tertinggi 85. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 10 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

Hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan film/drama pada siklus II, nilai rata-rata kelengkapan aspek formal teks ulasan film/drama 32,1, nilai rata-rata kelengkapan unsur intrinsik teks ulasan film/drama 21,2, nilai rata-rata keterpaduan unsur/struktur cerita teks ulasan film/drama 19,2, dan nilai rata-rata kesesuaian penggunaan Bahasa teks ulasan film/drama 16,1. Sehingga nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film/drama pada siklus II adalah 76,5. Nilai terendah siklus II 75 dan nilai tertinggi 95. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 24 siswa dari total 26 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto, (January 1, 2020) "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran bahasa Indonesia" *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 2, no. 1. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suhardjono, 2021 "Penelitian Tindakan Kelas" Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Astuti, 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Pada Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mengidentifikasi Teks Cerita Pendek Di Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bogor | | JPG: Jurnal Pendidikan Guru." Accessed November 29, 2022. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/5592>.
- Blewuk Setyo Nugroho "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mekar Baru Kabupaten Tageran." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Accessed May 1, 2024. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/4752/2619>.
- Cahyaningsih, Ujiati, (January 2, 2018) "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 1. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.707>.
- Dewi Adenawaty (2018) "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SM" ( *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya,*) h 75-78 Accessed May 1, 2024. <https://www.diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/11>.
- Ikhwal, 2013 "Menulis" (Serang : Banten Muda, 2013) h 37." Accessed September 20,2023. [https://eprints.untirta.ac.id/17479/1/01%20Buku\\_Ikhwal%20Menulis.pdf](https://eprints.untirta.ac.id/17479/1/01%20Buku_Ikhwal%20Menulis.pdf).
- Ilham, Muhammad, and Iva Ani Wijiati, 2020 "Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa". Lembaga Academic & Research Institute, n.d.
- Jumariah, Yati, (October 6, 2020). "Peningkatan Hasil Belajar Teks Ulasan Film/Drama Melalui Model Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 1, no. 2: 121–29. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.32>.
- Khabib Sholeh (Semarang, 30 September 2017) "Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film Di Kelas XI SMA/SMK." Accessed May 1, 2024. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2860/2780>.
- Kastiyawan "Pengembangan Media Levidio Storyboard Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/Drama Pada Siswa Kelas XI SMK". *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics).* Accessed January 11,2023.<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/CALLS/article/view/774>.
- Kusiah, Yayah (June 3, 2020) "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetensi Dan Aktifitas (KOMPAK) ." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 1: 171–76. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.286>.
- Kustina, Rika, and Hanita Karlina (December 31, 2014) "Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Materi Pengenalan Struktur teks

- Eksplanasi Pada Siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh." *Visipena* 5, no. 2 : 148–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i2.281>.
- MA, Siti Sulistyani Pamuji, M. Pd dan Inung Setyami, S. S, 2021. "Keterampilan Berbahasa". GUEPEDIA, n.d.
- Nurahman, Iman. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Accelerated Instruction (TAI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika Siswa SMP." *Pasundan Journal of Mathematics Education Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.23969/pjme.v1i1.2369>.
- Owon, Robertus Adi Sarjono (May 26, 2017) "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 528–41. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4318>.
- Rejo, Uman, January 1, 2020 "Karakteristik Jenis Teks Sastra Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Characteristic Of Literary Text Types In Indonesian Subjects In Junior High School" 5: 72–87. <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i2.527>.
- Riyanti, Dias, January 1, 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Teks Ulasan Film/Drama Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 3, no. 1: 100–118. <https://doi.org/10.32832/educate.v3i1.998>.
- Sudijono, August 2018 "Jurnal Serunai Bahasa Indonesia" Vol. 15, no:2 e-ISSN 2621-5616 <https://www.google.com/search?q=tabel+rentang+nilai>.
- Sutiari, Ni Luh, March 5, 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Graha." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1: 32–40. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17107>.
- Waruwu, Lestari. "Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (July 25, 2022): 167–73. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>.